

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Banjar khususnya di Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut sering mengkaitkan setiap aktivitas sehari-hari dengan Al-Qur'an sebagai masyarakat yang beragama Islam berharap atas apa yang mereka kerjakan dan yang mereka lakukan mendapat berkah, keselamatan, dan keberhasilan dari Allah swt melalui perantara Al-Qur'an baik itu dibaca bersamaan, individu atau sebagainya yang mana semata-mata hanya mengharapkan rahmat dari Allah swt. Begitu juga yang terjadi dengan para nelayan Desa Tanjung Dewa mereka mengkaitkan Al-Qur'an ketika hendak bepergian melaut bahkan ketika ada pembelian kapal (klotok) yang baru.

Aktivitas sehari-hari dengan Al-Qur'an tersebut diantaranya adalah pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an ketika melaut ada dua proses. Pertama, beselamatan kapal (klotok) dengan dibacakan surah Yasin dan di tutup dengan do'a selamat, tatacara beselamatan ini dipimpin oleh tokoh agama atau ustadz. Kedua, pembacaan ayat atau surah ketika hendak turun melaut para nelayan mengamalkan atau membaca Fatihah 4 (Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas), mengenai tatacara pembacaannya beragam ada yang mengamalkan ketika sudah berada di tengah lautan, ketika hendak berangkat melaut dan lain sebagainya.

Terkait motivasi pembacaan umumnya didorong oleh kesadaran akan keagungan dan keistimewaan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan. Lebih lanjut para nelayan mengamalkannya karena ingin mendapatkan keutamaan dan sebagai sebuah tradisi yang sudah turun temurun. Tujuan mereka mengamalkan masing-masing ayat-ayat atau surah berbeda-beda namun pada intinya untuk memperoleh keampunan, pahala, penambah rezeki serta meraih keselamatan baik di dunia dan di akhirat.

B. Saran

1. Untuk masyarakat terkhusus para nelayan ketika mengamalkan ayat-ayat atau surah dalam Al-Qur'an selain sebagai sebuah bentuk tradisi yang turun temurun hendaknya mengetahui dasar atau landasan dalilnya. Minimal mengetahui dari seorang guru.
2. Penelitian ini hanya merupakan penelitian awal. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian *living Qur'an* semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak amalan-amalan di masyarakat yang dengan sadar maupun tanpa sadar mengaplikasikan ayat-ayat atau surah dalam Al-Qur'an yang diamalkan dalam kegiatan sehari-harinya atau dalam suatu tradisi adat-istiadat meskipun dalam bentuknya yang berbeda. Dengan penelitian semacam ini, menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir.

